



<http://jurnal.iaidarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Ria Nata Kusuma¹, Mohamad Ali², Wachidi³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Universitas Muhammadiyah Surakarta

[¹rianatakusuma3@gmail.com](mailto:rianatakusuma3@gmail.com)),

[²ma122@ums.ac.id](mailto:ma122@ums.ac.id)),

[³wac112@ums.ac.id](mailto:wac112@ums.ac.id))

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui implementasi fungsi manajemen planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC) berdasarkan teori George R. Terry. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan dengan manajemen pendidikan dan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi POAC dalam manajemen pendidikan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan motivasi dan kedisiplinan peserta didik, serta penguatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, implementasi fungsi manajemen tersebut mampu mengoptimalkan pengelolaan berbagai komponen pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya berperan sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai strategi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Kata kunci: fungsi POAC; kualitas pembelajaran; manajemen pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the role of education management in supporting the improvement of the quality of learning in schools through the implementation of the planning, organizing, actuating, and controlling (POAC) management function based on the theory of George R. Terry. This study uses a library research method with a descriptive qualitative approach. Research data was obtained from various literature sources in the form of books, scientific journal articles, and academic documents relevant to education management and learning quality. The results of the study show that the implementation of POAC functions in education management contributes to the creation of a conducive learning environment, increases student motivation and discipline, and strengthens student involvement in the learning process. In addition, the implementation of the management function is able to optimize the management of various components of education so that the learning process can take place effectively and efficiently. Thus, education management plays a role not only as an administrative activity, but also as a strategy that supports improving the quality of learning and achieving educational goals in schools.

Keywords: POAC function; quality of learning; education management.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu isu strategis dalam penyelenggaraan pendidikan karena berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan pendidikan dan mutu sumber daya manusia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik, lemahnya kedisiplinan siswa, kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, serta rendahnya tanggung jawab belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pedagogis, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah (Sitika et al. 2023).

Temuan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian literasi, numerasi, dan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan aktif peserta didik, efektivitas proses pembelajaran, dan pengembangan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan belajar siswa (OECD 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara sistematis.

Dalam perspektif manajemen, George R. Terry menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi ditentukan oleh penerapan empat fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Terry 2010). Dalam konteks pendidikan, fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui manajemen pendidikan yang mencakup pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar sekolah. Manajemen pendidikan berperan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (E. Mulyasa 2012).

Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, motivasi belajar siswa, kedisiplinan, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas ditandai oleh terciptanya proses belajar yang aktif, interaktif, efektif, dan mampu mendorong peserta didik mengembangkan potensi secara optimal (Sanjaya 2015). Oleh karena itu, efektivitas manajemen pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Aziz menemukan bahwa manajemen pendidikan berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Aziz 2025). Yasin menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan pendidikan dan sumber daya manusia dapat meningkatkan mutu pendidikan (Yasin et al. 2023). Astuti dan Purwani menunjukkan bahwa manajemen pendidikan berperan dalam memperkuat kelembagaan pendidikan Islam melalui pengelolaan yang lebih sistematis (Astuti and Purwani 2023). Sementara itu, Bawazir dan Hakim menyimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan mampu meningkatkan kualitas output pendidikan (Bawazir and Hakim 2024). Penelitian Sitika juga menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan melalui pengembangan kurikulum berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan efektivitas pembelajaran (Sitika et al. 2023).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek kelembagaan pendidikan, pengembangan kurikulum, mutu pendidikan secara umum, serta kualitas output pendidikan. Kajian yang secara khusus menganalisis peran fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) dalam manajemen pendidikan sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis manajemen pendidikan melalui perspektif fungsi POAC George R. Terry yang secara spesifik dikaitkan dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya memandang manajemen pendidikan sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai strategi yang berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan peserta didik, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi fungsi *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai peran manajemen pendidikan dalam

mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian yang relevan dengan fokus kajian (Sugiyono 2016).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku dan artikel jurnal ilmiah yang membahas teori manajemen George R. Terry, manajemen pendidikan, serta kualitas pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen akademik, dan publikasi lembaga pendidikan yang relevan dengan topik penelitian, termasuk laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik yang kredibel, baik jurnal nasional maupun internasional, buku referensi, serta dokumen ilmiah lainnya. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, otoritas sumber, dan keterbaruan publikasi guna memastikan kualitas data yang dianalisis (Sugiyono 2020).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui proses pengumpulan, seleksi, pengorganisasian, dan interpretasi data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Selanjutnya, data dianalisis dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan fungsi POAC dalam manajemen pendidikan serta keterkaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk menjaga keandalan temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai referensi yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan objektif mengenai peran manajemen pendidikan dalam mendukung kualitas pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Mendukung Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan berbagai komponen pendidikan secara sistematis. Pengelolaan tersebut tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga meliputi pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Melianti, Giatman, dan Ernawati yang menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang baik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif (Melianti, Giatman, and Ernawati 2023). Hasil kajian ini juga didukung oleh penelitian Subaidi yang menjelaskan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran (Subaidi 2023). Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai faktor strategis yang memengaruhi kualitas pembelajaran.

Fungsi *Planning* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi *planning* menjadi dasar utama dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Perencanaan yang baik memungkinkan sekolah menetapkan tujuan pendidikan, menyusun program kerja, serta menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik sekolah. Perencanaan yang sistematis membantu sekolah mengelola berbagai program pendidikan secara lebih terarah sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Temuan ini didukung oleh penelitian Khasanah dan Prasetyo yang menunjukkan bahwa perencanaan program pendidikan yang sistematis mampu meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik. Secara teoritis, kondisi tersebut terjadi karena perencanaan memberikan arah yang jelas bagi seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan program pendidikan (Khasanah and Prasetyo 2023). Oleh karena itu, fungsi *planning* menjadi fondasi penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Fungsi *Organizing* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Fungsi *organizing* berperan dalam mengatur dan mengintegrasikan seluruh sumber daya pendidikan agar dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi yang jelas antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yasin et al. yang menjelaskan bahwa pengorganisasian sumber daya manusia yang baik mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Yasin et al. 2023). Secara ilmiah, kondisi tersebut terjadi karena koordinasi yang efektif memungkinkan seluruh komponen pendidikan bekerja secara sinergis sehingga berbagai program pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur. Dengan demikian, fungsi *organizing*

berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Fungsi *Actuating* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi *actuating* berperan dalam menggerakkan seluruh komponen pendidikan untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Implementasi fungsi ini terlihat melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai program pengembangan potensi peserta didik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Bawazir dan Hakim yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan yang sistematis dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Bawazir and Hakim 2024). Kondisi tersebut terjadi karena pelaksanaan program yang efektif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, memperkuat motivasi belajar, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, fungsi *actuating* menjadi faktor penting dalam menghubungkan perencanaan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Fungsi *Controlling* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi *controlling* berperan dalam memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan proses pembelajaran, evaluasi program pendidikan, penilaian kinerja tenaga pendidik, serta pemberian umpan balik untuk perbaikan program.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Subaidi yang menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan mendukung kelancaran proses pembelajaran (Subaidi 2023). Secara teoritis, fungsi *controlling* memungkinkan sekolah mengidentifikasi berbagai kendala dalam pelaksanaan program pendidikan sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan. Dengan demikian, pengawasan berkelanjutan menjadi mekanisme penting dalam menjaga kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Kontribusi Manajemen Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian, implementasi fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC) secara terpadu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Perencanaan yang matang memberikan arah pelaksanaan program, pengorganisasian yang efektif mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, pelaksanaan program memastikan tujuan pendidikan dapat diwujudkan, sedangkan pengawasan berfungsi menjaga keberlangsungan dan kualitas program yang dijalankan.

Temuan ini diperkuat oleh laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh keterlibatan peserta didik, motivasi belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan efektivitas pengelolaan sekolah (OECD 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kompetensi guru atau kurikulum, tetapi juga pada efektivitas manajemen pendidikan dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara terintegrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan merupakan strategi yang dapat digunakan sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Temuan tersebut sekaligus memperkuat argumentasi bahwa implementasi fungsi *POAC* dalam manajemen pendidikan memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui implementasi fungsi *planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC)* sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry. Implementasi keempat fungsi tersebut memungkinkan pengelolaan berbagai komponen pendidikan dilakukan secara sistematis, terarah, efektif, dan efisien sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi *planning* berperan dalam penyusunan program pendidikan yang terarah, fungsi *organizing* mendukung koordinasi dan integrasi sumber daya pendidikan, fungsi *actuating* memastikan pelaksanaan program pendidikan berjalan secara optimal, sedangkan fungsi *controlling* berperan dalam pengawasan dan evaluasi untuk menjaga kualitas pelaksanaan program. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini menegaskan relevansi teori manajemen George R. Terry dalam konteks pengelolaan pendidikan modern. Implementasi fungsi *POAC* terbukti mampu menjadi kerangka konseptual yang mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah memperkuat implementasi fungsi manajemen secara terpadu dalam setiap program pendidikan,

khususnya pada aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, para pengelola pendidikan perlu memandang manajemen pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu pembelajaran, bukan hanya sebagai kegiatan administratif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji implementasi fungsi *POAC* secara empiris pada berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh manajemen pendidikan terhadap kualitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Dwi, and Purwani. 2023. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 3(2): 15168–151678.
- Aziz, Abdul. 2025. "Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif Di SMK Cendekia Muslim." *Jurnal Tahsinia* 6(8): 1178–1190.
- Bawazir, Rifki, and Lukman Hakim. 2024. "PENINGKATAN KUALITAS OUTPUT PENDIDIKAN DI MTsN 13 JOMBANG Implementation of Student Management in Improving the Quality of Educational Output at MTsN 13 Jombang." *EduCurio: Education Curiosity* 2(3): 525–539.
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, Daniatun, and Dwi Danang Prasetyo. 2023. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1): 155–172. doi:10.54396/alfahim.v5i1.484.
- Melianti, Oktaviani Eka, M Giatman, and Ernawati. 2023. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal of Education Research* 4(3): 1007–1013.
- OECD. 2022. *PISA 2022 Results The State of Learning and Equity in Education*.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sitika, Junaedi Achmad, Dwi Rida Jeani Lestari, Viska Kharismasita Putri, Lukman Agung, Muszalika Azahra, Nisa Ulviyah, and Yusuf Sutejo. 2023. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(19): 1–8.
- Subaidi. 2023. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik." *JET: Journal of Education and Teaching* 4(2): 1–14. doi:10.51454/jet.v4i2.223.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, R George. 2010. *Principles of Management*. Homewood: Richard D. Irwin.
- Yasin, Muhammad, Cindy Erlinda Mayangsari, Prodi Manajemen, Pendidikan Islam, and Sumber Daya Manusia. 2023. "Manajemen Sebagai Pendekatan Dalam Mewujudkan Mutu Pengelolaan Kesiswaan Dan SDM Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5(2): 190–203.

